

Pertama Kalinya, Manulife Indonesia Luncurkan Asuransi Penyakit Kritis Murni

JAKARTA - Hari ini Manulife Indonesia mengumumkan peluncuran *MiUltimate Critical Care*, asuransi penyakit kritis murni pertamanya, yang melindungi nasabah dari konsekuensi finansial yang muncul akibat penyakit-penyakit kritis. *MiUltimate Critical Care* menyediakan pembayaran manfaat secara sekaligus jika nasabah didiagnosis menderita salah satu dari 50 penyakit kritis yang telah ditetapkan, seperti stroke, kanker, gagal ginjal, dan lain sebagainya.

Menurut survei terkini *Manulife Investor Sentiment Index (MISI)**, mempersiapkan biaya kesehatan merupakan salah satu dari tiga prioritas keuangan utama di Indonesia. Perusahaan mendengarkan dan menanggapi kebutuhan tersebut melalui asuransi kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah, sekaligus memberikan imbalan berupa pengembalian premi kepada nasabah yang bisa menjaga kesehatan mereka.

Novita Rumngangun, Direktur & Chief Marketing Officer Manulife Indonesia berkata, "Dengan kemajuan ilmu medis, mereka yang didiagnosis menderita kondisi kritis dapat bertahan hidup lebih lama, tetapi biaya pengobatan terus melambung. Kami ingin membantu nasabah kami mempersiapkan diri, sehingga jika mereka memerlukan perawatan penyakit kritis, maka biaya pengobatan tidak harus menguras tabungan pensiun atau harta-benda mereka."

"*MiUltimate Critical Care* dirancang untuk memberi jaring pengaman sekaligus ketenangan pikiran kepada nasabah kami. Kami memahami bahwa pada masa-masa sulit, seperti saat terkena penyakit kritis, nasabah kami harus berfokus untuk kembali pulih, dan bukan justru terbebani dengan tekanan finansial," tambah Novita.

MiUltimate Critical Care menawarkan perlindungan keuangan jangka panjang dengan masa pembayaran premi 5 tahun dan jumlah manfaat penyakit kritis tanpa batas, yang memungkinkan nasabah memperoleh manfaat yang dapat membayar biaya-biaya medis mereka. Selain manfaat penyakit kritis, *MiUltimate Critical Care* juga memberikan manfaat tutup usia dan pengembalian premi pada akhir kontrak jika tidak ada pengajuan klaim selama masa perlindungan.

"Dengan *MiUltimate Critical Care*, kami juga merayakan kesehatan nasabah," ungkap John Curtis, Chief Distribution Officer Manulife Indonesia. "Produk ini menyediakan imbalan untuk nasabah jika mereka tidak mengajukan klaim atas manfaat penyakit kritis, dengan mengembalikan 160% premi

* Q4, 2016 *Manulife Investor Sentiment Index*

nasabah pada akhir periode proteksi. Dengan memiliki *MiUltimate Critical Care*, nasabah dapat menikmati hidup di tengah-tengah ketidakpastian hidup.”

Manulife Indonesia menawarkan beragam produk asuransi dan investasi untuk memenuhi kebutuhan individu, keluarga dan para pengusaha. Tahun lalu, perusahaan menambahkan *MiWealth Assurance* dan *Manulife Essential Assurance* ke dalam portofolio produknya yang terus berkembang.

Tentang Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 24 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,3 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook atau Twitter, kunjungi www.manulife-indonesia.com.

Kontak Media

Ruthania Martinelly
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
Tel: (+6221) 2555 7788
ruthania_martinelly@manulife.com